

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan apapun dalam pengambilan keputusan (Kadir dkk., 2013). Teknologi Informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Teknologi Informasi sangat bermanfaat bagi siapapun, khususnya di dunia pendidikan. Karena pertumbuhan teknologi yang sangat cepat, saat ini pendidikan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Berbagai media pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi sudah mulai banyak hadir, salah satunya adalah E-Learning (Wijaya & Suwastika, 2017).

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu universitas yang memanfaatkan E-Learning untuk menunjang kemudahan pembelajaran dimanapun dan kapanpun, yang bernama E-Study. Melalui E-Study, mahasiswa tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi mahasiswa untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran (Hartanto, 2016).

Namun, setelah penerapan E-Learning dilakukan, terdapat kekurangan dan kelebihan yang dapat dikaji karena informasinya yang menarik dan sangat berguna bagi keberhasilan teknologi di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi terhadap teknologi E-Learning.

Penelitian sebelumnya dilakukan belum melakukan evaluasi kualitas sistem terhadap E-Study UnmuH Jember berdasarkan atribut HOT-FIT dan EUCS. Beberapa penelitian seperti penelitian Susanto (2019) yang menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) memiliki factor *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau kemudahan penggunaan), *Perceived Usefulness* (PU) atau tentang

kegunaan, *Attitude Toward Using* (ATU) atau sikap pengguna dan *Actual Usage* (AU) atau pengguna sesungguhnya dalam menggunakan E-Learning. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel namun terdapat beberapa variabel yang memiliki hubungan yang kurang signifikan dalam mengukur kepuasan pengguna. Penelitian lain yang dilakukan oleh Novianti Puspitasari dkk (2021) yang menggunakan variabel EUCS dan HOT-FIT untuk mengukur kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) memiliki hasil penelitian dimana setiap variabel saling berhubungan dan terikat satu sama lain.

E-Study Universitas Muhammadiyah Jember dikembangkan sebagai media pembelajaran daring bagi mahasiswa dan dosen. Dalam penerapannya, baik mahasiswa dan dosen memiliki kendala yang menghambat kelancaran pembelajaran, seperti terjadinya *error* ketika website diakses oleh banyak pengguna, atau kesalahan dalam pemilihan waktu saat membuat deadline tugas.

Dalam penelitian ini, dibutuhkan variabel-variabel yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas sistem berdasarkan perspektif pengguna. Variabel yang akan digunakan adalah atribut-atribut yang ada pada model HOT-Fit dan EUCS (*End User Computing Satisfaction*). Model HOT-FIT memiliki 5 variabel, yakni *System Quality* (kualitas sistem), *Information Quality* (kualitas informasi), *Service Quality* (kualitas pelayanan), *System Use* (penggunaan sistem), dan *Organization* (Organisasi). Model EUCS ini memiliki 5 Variabel, yakni *Content* (isi), *Accuracy* (akurasi), *Format* (bentuk), *Ease of Use* (kemudahan penggunaan), dan *Timeliness* (ketepatan waktu). Untuk evaluasi sistem ini, peneliti menggunakan metode pengambilan keputusan *Analytical Hierarchical Process* (AHP) untuk pembobotan kualitas karena memiliki tingkat keakuratan tinggi yang input utamanya adalah persepsi manusia yang sangat cocok untuk penelitian ini (Melathi & Suharso, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembobotan kualitas E-Learning berbasis atribut EUCS dan HOT-FIT?
2. Bagaimana rekomendasi evaluasi pembobotan kualitas E-Learning yang dapat menjadi masukan bagi pengembang sistem E-Learning?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan pembobotan kualitas E-Learning berbasis atribut EUCS dan HOT-FIT
2. Melakukan rekomendasi evaluasi sistem yang dapat menjadi masukan bagi pengembang sistem

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- Dapat menjadikan penelitian ini referensi bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut
- Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengembang sistem untuk memperbaiki kekurangan sistem
- Mengetahui kualitas E-Learning berdasarkan perspektif pengguna

1.5 Batasan Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. E-Learning menggunakan E-Study Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Penelitian hanya terbatas pada perspektif pengguna di sisi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang berada di Fakultas Teknik.
3. Data responden mahasiswa berasal dari semester 2,4,6 dan 8.
4. Metode SPK yang dipakai adalah metode AHP.
5. Software yang digunakan untuk mengolah hasil kuisisioner adalah Microsoft Excel dan SPSS
6. Evaluasi kualitas E-Learning dilakukan dengan melakukan pembobotan berdasarkan variabel yang ada pada atribut EUCS dan HOT-FIT